

**IMPLEMENTASI PROGRAM SATUAN TUGAS PENCEGAHAN
DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL (PPKS) DALAM
PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik



Oleh :
Wenny Oktarianingrum
NIM. 07011382025170

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI IMPLEMENTASI PROGRAM SATGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASANSEKSUAL (PPKS) DALAM PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

Wenny Oktarianingrum

NIM 07011382025170

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 26 Juni 2024

Pembimbing

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



Mengetahui, Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh :
Wenny Oktarianingrum
07011382025170

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Juli 2024

Pembimbing :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Penguji :

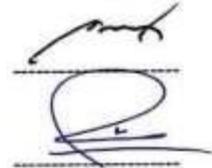
1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

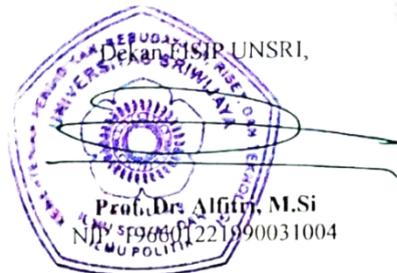
Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wenny Oktarianingrum
NIM : 07011382025170
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Program Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Universitas Sriwijaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di Kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



Wenny Oktarianingrum
NIM 07011382025170

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pada Akhirnya, Ini Semua Hanyalah Permulaan

(Nadin Amizah)

“Orang lain tidak akan bisa paham *Struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya sebagian *success stories*-nya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendirimeskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi, tetap berjuang ya!”

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua Tercinta, Yulianto dan Marlina
- ❖ Saudariku, Apriliana Wulandari, Winda Lestari
- ❖ Dosen dan Pegawai Fisip
- ❖ Teman-teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) Dalam Penanggulangan Pelecehan Seksual Di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis Implementasi Program Satgas PPKS Dalam Penanggulangan Pelecehan Seksual Di Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Teori Implementasi Kebijakan (George C Edward III) yang terdiri dari empat dimensi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara langsung dengan Ketua Satgas PPKS dan Anggota Satgas PPKS serta Korban kekerasan seksual. Hasil penelitian Implementasi Program Satgas PPKS Dalam Penanggulangan Pelecehan Seksual Di Universitas Sriwijaya dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Satgas PPKS di Universitas Sriwijaya telah berhasil. Akan tetapi dimensi sumber daya pada indikator fasilitas belum sepenuhnya terpenuhi. Pada penelitian ini sebaiknya pihak Satgas PPKS meningkatkan fasilitas dalam pelayanan program agar dapat menciptakan suasana yang nyaman dan memadai dalam setiap pengaduan serta dapat memberikan pelatihan berkala tentang isu-isu kekerasan seksual, komunikasi empati, dan prosedur penanganan kasus kepada anggota Satgas PPKS untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Kata Kunci : *Implementasi, Program, Satgas PPKS, Pelecehan Seksual, Universitas Sriwijaya*

Pembimbing



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Mengetahui, Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of the Sexual Violence Prevention and Handling Task Force (PPKS) Program in Handling Sexual Harassment at Sriwijaya University. This research aims to find out, study and analyze the Implementation of the PPKS Task Force Program in Handling Sexual Harassment at Sriwijaya University. This type of research is Qualitative Descriptive using Policy Implementation Theory (George C Edward III) which consists of four dimensions, namely communication, resources, disposition, bureaucratic structure. The data collection method used was direct interviews with the Chair of the PPKS Task Force and members of the PPKS Task Force as well as victims of sexual violence. The results of research on the Implementation of the PPKS Task Force Program in Overcoming Sexual Harassment at Sriwijaya University can be concluded that the Implementation of the PPKS Task Force Program at Sriwijaya University has been successful. However, the resource dimensions of the facility indicators have not been fully fulfilled. In this research, the PPKS Task Force should improve facilities in program services so that it can create a comfortable and adequate atmosphere for every complaint and can provide regular training on issues of sexual violence, empathetic communication and case handling procedures to members of the PPKS Task Force to improve service quality. which are given.

Keywords: *Implementation, Program, PPKS Task Force, Sexual Harassment, Sriwijaya University*

Pembimbing



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Mengetahui, Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya Panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ‘Implementasi Program Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Dalam Penanggulangan Pelecehan Seksual Di Universitas Sriwijaya” Pendidikan S-1 pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini, saya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M. Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA Sebagai Pembimbing Akademik Dan Pembimbing Skripsi ,Terima kasih atas bimbingan dan pemberian saran selama proses penyelesaian usulan skripsi Ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Kepada Satgas PPKS Universitas Sriwijaya, Terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kedua Orang tuaku Bapak Yulianto dan Ibu Marlina yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-citanya. Terima kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak sopir bisa menjadi sarjana.
11. Saudara-saudariku tersayang Aprilliana Wulandari, Heru Pranata, dan Winda Lestari yang telah memberikan dukungan, semangat yang tidak didapatkan di mana pun, memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral maupun material dan seluruh pihak yang berperan secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Teman-teman seperjuangan Aku Perempuan, Putbil, Cibon , Naura, dan Ondoi, serta teman-teman Alexandria *Kost* yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih sudah sama-sama berjuang, terima kasih selalu mau direpotkan penulis baik tenaga, waktu maupun pikiran. Terima kasih telah menghibur penulis dikala penulis merasa lelah terhadap skripsi ini.
13. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu bertanya kapan wisuda? Dan kapan skripsimu selesai?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir

setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

14. Terakhir untuk diriku sendiri, Wenny Oktarianingrum. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan, untuk diri sendiri Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati setiap proses yang dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan!

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Palembang, 10 Juli 2024
Penulis

Wenny Okrianingrum
NIM.07011382025170

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
14.1	L
atar Belakang	1
14.2.....	R
umusan Masalah	6
14.3.....	T
ujuan Penelitian	6
14.4.....	M
manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Pengertian Implementasi	8
2.2.1 Model Implementasi.....	8
2.2.2 Tujuan Implementasi.....	36
2.3 Pencegahan dan penanganan pelecehan seksual (PPKS).....	36
2.3.1 Definisi Program	37
2.3.2 Implementasi Program	38
2.3.3 Program Satgas PPKS	42
2.3.4 Tugas satgas PPKS.....	44
2.3.5 Wewenang Satgas PPKS.....	45

2.4 Pelecehan Seksual	46
2.4.1 Bentuk-bentuk Pelecehan seksual	46
2.4.2 Pencegahan pelecehan seksual.....	47
2.4.3 Sikap terhadap pelecehan seksual	48
2.4.4 Dampak pelecehan seksual.....	50
2.4.5 Upaya penanggulangan masalah pelecehan seksual.....	51
2.4.6 Faktor-faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual	52
2.5 Penelitian Terdahulu.....	54
2.6 Kerangka Pemikir	53
BAIB III	55
METODELOGI PENELITIAN	55
3.2 Definisi Konsep.....	55
3.3 Fokus Penelitian	56
3.4 Jenis dan Sumber Data	58
3.5 Informan Key.....	59
3.6 Teknik Pengumpulan Data	60
3.8 Teknik Analisis Data	64
BAIB IV.....	67
GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN.....	67
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	67
4.1.1 Letak Geografis Universitas Sriwijaya	67
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sriwijaya.....	68
4.1.3 Fakultas dan Program Pendidikan di Universitas Sriwijaya	71
4.2 Gambaran Umum Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgals PPKS).....	73
4.2.1 Visi dan Misi Satgals PPKS	74
4.3 Analisis dan Interpretasi Data	75
4.3.1 Komunikasi	76
4.3.2 Sumber Data.....	83
4.3.3 Disposisi/Sikap	92
4.3.4 Struktur Birokrasi	96
4.3.5 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Satgals PPKS	100
BAIB V.....	102
PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	130

LAMPIRAN.....133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Model Implementasi George C edward III.....	23
Gambar 2 2 Kontribusi Teori Top Down, Bottom Up, dan Hybrid	23
Gambar 2 3 Kerangka Pemikir.....	23
Gambar3 1 Model Analisis Interaktif.....	65
Gambar 4 1 Lokasi Universitas Sriwijaya Bukit.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	54
Tabel 4 1 Tabel Matriks Hasil Temuan.....	104
Tabel 4 2 Tabel Matriks Hasil Temuan.....	117

DAFTAR SINGKATAN

Satgas	: Satuan Tugas
PPKS	: Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual
Permendikbud Ristek	: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Persesjen	: Peraturan Sekretaris Jendral
Uu	: Undang-undang
Sdm	: Sumber daya manusia
Sop	: Standar Operasional Prosedur
Unsri	: Universitas Sriwijaya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara.....	133
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	141
Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing.....	143
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	145
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Sempro.....	146
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Sempro.....	147
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi.....	148
Lampiran 8. Lembar Perbaikan Kompre.....	149
Lampiran 9. Hasil Usept.....	150
Lampiran 10. Surat Pengecekan Similarity.....	151
Lampiran 11. Usept.....	152
Lampiran 12. PPDikti.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi kekerasan seksual secara teoritis bervariasi, namun demikian secara sederhana kekerasan seksual menggambarkan suatu perilaku seksual yang sifatnya dipaksakan atau dilakukan tanpa persetujuan objek interaksi. Perilaku tersebut meliputi di antaranya kontak fisik seksual (seperti ciuman dan cumbuan), pernyataan merendahkan tentang orientasi seksual atau seksualitas, permintaan melakukan tindakan seksual yang disukai pelaku, ucapan atau perilaku yang berkonotasi seksual. Tindakan ini dapat disampaikan secara langsung maupun secara implisit.

Kekerasan seksual dan pelecehan seksual merupakan masalah serius yang mengancam kesejahteraan individu dan masyarakat secara luas. Hal tersebut didukung dengan beberapa data yang dimuat oleh Komnas Perempuan tahun 2023, terdapat 289.111 kasus terhadap perempuan. Data pengaduan ke Komnas Perempuan dibagi menjadi 3 ranah: ranah personal, ranah publik, dan ranah negara. Salah satu kasus kekerasan di ranah publik yaitu kekerasan di tempat pendidikan. Kasus-kasus kekerasan seksual dan pelecehan seksual sering kali terjadi di berbagai lapisan masyarakat dan dapat menimbulkan dampak yang traumatis bagi korban. Untuk itu, perlindungan dan penanganan terhadap kasus-kasus kekerasan seksual dan pelecehan seksual menjadi sangat penting dalam upaya menjaga keamanan dan hak asasi manusia.

Pemerintah dan berbagai lembaga terkait telah mengakui urgensi permasalahan kekerasan seksual dan pelecehan seksual, sehingga berbagai program dan kebijakan telah diinisiasi untuk mencegah dan menangani kasus-kasus tersebut. Salah satu

program yang diperkenalkan adalah Program Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), yang bertujuan untuk memberikan perlindungan, pencegahan, dan penanganan kasus kekerasan seksual secara komprehensif.

Program Satgas PPKS merupakan suatu upaya sistematis dan terencana dalam melindungi, mencegah, dan menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus. Dengan implementasi program ini, diharapkan akan tercipta budaya yang menekankan pentingnya menghormati dan melindungi hak asasi individu, serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi seluruh warga kampus.

Universitas Sriwijaya, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, juga memiliki peran dalam mendukung implementasi program PPKS. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Sriwijaya dapat menjadi basis penelitian dan pengembangan dalam memahami isu kekerasan seksual serta memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan inovasi dalam upaya penanggulangan kekerasan seksual.

Dalam implementasi program PPKS, kerja sama antara Universitas Sriwijaya dengan instansi pemerintah dan lembaga terkait dapat memperkuat upaya penanganan kekerasan seksual. Melalui penelitian, pelatihan, dan advokasi, Universitas Sriwijaya dapat membantu dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam penanggulangan kekerasan seksual di Indonesia.

Dalam konteks administrasi publik, implementasi program PPKS memerlukan kerja sama antara berbagai lembaga dan instansi terkait, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga perlindungan anak dan perempuan, lembaga hukum, dan lembaga pendidikan. Koordinasi yang baik antar lembaga menjadi kunci dalam menjalankan program ini secara efektif dan efisien.

Peran administrasi publik dalam implementasi program PPKS sangat signifikan. Administrasi publik bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan, pengelolaan sumber daya, monitoring, evaluasi, dan pelaporan program PPKS. Selain itu, administrasi publik juga harus memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam menjalankan program ini demi tercapainya tujuan program secara optimal.

Melihat banyaknya kasus kekerasan seksual yang dialami oleh pelajar di kampus, pemerintah melihat adanya urgensi untuk menanggulangi kekerasan seksual di kalangan perguruan tinggi. Kemudian pada November 2021 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, Nadiem Makarim mengeluarkan Permendikbud No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual sebagai wadah dan perlindungan hukum terhadap kasus kekerasanseksual di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia. Walaupun kebijakan ini menuai pro-kontra dalam sosialisasinya. Namun, Permendikbud tersebut merupakan salah satu langkah progresif pemerintah dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus (BBC Indonesia, 2021).

Sejak adanya Permendikbud No. 30 Tahun 2021, banyak korban, terutama perempuan yang melapor bahwa telah menerima kekerasan seksual di kampusnya. Plt Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Ristek Nizam, mengatakan mulai banyak kasus kekerasan seksual yang mulai dilaporkan usai rilisnya Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 dirilis (CNN Indonesia, 2021). Sementara itu, Persesjen No. 17 Tahun 2022 merupakan pedoman pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021. Persesjen ini memberikan arahan lebih lanjut mengenai implementasi dan pelaksanaan tindakan yang diatur

dalam Permendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021 terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Persesjen No. 17 Tahun 2022 memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menjalankan kebijakan dan prosedur terkait kekerasan seksual.

Ada beberapa undang-undang atau peraturan pemerintah yang dapat berhubungan dengan implementasi program Satgas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual: 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak 2. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Perempuan dan 3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. 4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga 5. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Menurut data yang dimuat oleh Satgas PPKS di Universitas Sriwijaya terdapat 13 kasus kekerasan seksual yang dialami mahasiswanya. Pelecehan seksual di perguruan tinggi telah menjadi perhatian global yang mencakup berbagai perilaku yang tidak diinginkan, mulai dari pelecehan verbal hingga pelecehan fisik yang terjadi di lingkungan akademis di Universitas Sriwijaya. Beberapa fenomena terkait dengan penanganan pelecehan seksual di Universitas Sriwijaya melibatkan:

1. Kurangnya Kesadaran mengenai pentingnya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus Unsri, baik di kalangan mahasiswa, staf, maupun pimpinan lembaga.
2. Kurangnya Sistem Pelaporan yang Efektif: Kurangnya sistem dan prosedur pelaporan yang efektif dan mendukung bagi korban kekerasan seksual di Universitas Sriwijaya. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat pelaporan kasus kekerasan seksual.

3. Kurangnya Dukungan Psikologis dan Layanan Kesehatan: Kurangnya dukungan psikologis dan layanan kesehatan yang menyeluruh bagi korban kekerasan seksual di universitas Sriwijaya, sehingga proses pemulihan korban dan penanganan kasus kekerasan seksual dapat terhambat.
4. Korban bernama Sonia (nama samaran) Mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Komputer mengalami pelecehan seksual secara verbal.
5. Korban bernama Angel (nama samaran) Mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Hubungan Internasional mengalami pelecehan seksual secara verbal (memotret bagian area tubuh).
6. Pelaku dengan inisial ARA, dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Sriwijaya telah melakukan pelecehan seksual terhadap mahasiswanya. Dengan kejadian tersebut, pelaku dijerat hukuman 6 Tahun Penjara.
7. Pelaku dengan inisial RG, Kepala Program Studi (Kaprosdi) Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Sriwijaya telah melakukan pelecehan seksual (*chat* mesum) terhadap 3 mahasiswinya, RG divonis 8 tahun penjara dengan denda 500 juta subsidi 6 bulan penjara.

Dari temuan dan latar belakang yang ada maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul Implementasi Program Satgas Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual (PPKS) Dalam Penanggulangan Kekerasan Seksual Di Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Implementasi Program Satgas Penanggulangan Pelecehan Kekerasan Seksual (PPKS) Dalam Penanggulangan Pelecehan Seksual Di Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis Implementasi Program Satgas Penanggulangan Pelecehan Kekerasan Seksual (PPKS) Dalam Penanggulangan Pelecehan Seksual Di Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penulis untuk penelitian ini adalah untuk dapat mengontribusikan pendapat serta pemikiran penulis mengenai penanggulangan pelecehan seksual. Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan serta informasi yang bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa dan masyarakat serta lembaga yang terlibat dalam pelecehan seksual.
- b. Dapat menjadi bahan dan informasi bagi pihak yang melakukan riset tentang pelecehan seksual.
- c. Menjadi referensi serta bermanfaat bagi penelitian berikutnya di waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Akademik

Agar penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian dengan fokus yang sama.

b. Bagi Universitas Sriwijaya

Program ini dapat memperkuat penegakan aturan dan etika di universitas, memberikan sanksi tegas kepada pelaku pelecehan seksual sesuai dengan kebijakan Universitas

c. Bagi Mahasiswa

Program ini dapat menyediakan sumber dukungan psikologis bagi mahasiswa yang menjadi korban pelecehan seksual, membantu mereka mengatasi trauma dan menghadapi dampak emosional dari kejadian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Luayyin, R. H., & Ardli, M. N. (2022). Analisis Permendikbud Ristek No 30 Tahun 2021 Dan Konstruksi Sosial Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Perspektif Sosiologis. *19(85)*, 781–796.
- Andini, O. G. (2020). Urgensi Keterlibatan Lpsk Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi. 119–128.
- Dian Utami Ikhwaningrum, T. D. (2020). Pendidikan Seks Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Seks Bebas. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*, 68-72.
- Erlina, t., athaya, e. D. F., & jannah, u. K. R. A. F. (2023). Persepsi pimpinan perguruan tinggi negeri di kalimantan memaknai peraturan menteri tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. In *pro sejahtera (prosiding seminar nasional pengabdian kepedamasyarakat)* (vol. 5, no. 1).
- Febrianti, E. (2022). Analisis Kebijakan Permendikbud Ristek Nomor 30 Tahun 2021 dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Analisis kebijakan permendikbud ristek nomor 30 tahun 2021 dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di universitasmuhammadiyah ponorogo, *7(01)*, 52-62.
- Fitri, E. M., Lestari, A. W., Firdausi, F., & Setiamandani, E. D. N. (2022). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Perguruan Tinggi. *Jurnal Gesi*, *1(1)*.
- Hamid, A. (2021). PERGURUAN TINGGI Negara Republik Indonesia dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia. 42–64.
- Hannan, A. (2022). Pendekatan Sosiologis Terhadap Peraturan Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi Perspektif Feminisme Kontemporer. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, *20(2)*, 145-172.
- Indonesia, B. (2021, 11 22). 'Pandemi kekerasan seksual' di kampus dan Permendikbud 30: Mengapa 'tanpa persetujuan korban' dimaknai 'pelegalan

kebebasan seks'? Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-59265>.

- Kristina. (2021, November 14). detikEdu. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5810594/poin-poin-penting-permendikbud-nomor30-tahun-2021> Liputan6.com. (2021, May 29).
- Muhammad Tri Ajie, R. (2021). Mendikbudristek: Ada Darurat Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi!
- Ni putu astuti, N. I. N. G. S. I. H. (2024). Peranan satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (satgas ppks) dalam memberantas kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi (studi di universitas mataram) (doctoral dissertation, universitas mataram).
- Oslami, A. F. (Vol 1 No. 2 Tahun 2021). Analisis Permendikbud ristek Nomor 30 Tahun 2021 Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual. AL-AHKAM: Jurnal Syari'ah dan Peradilan Islam, 101-118.
- Pole, R. M., Badu, L. W., & Sarson, M. T. Z. (2023). Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora, 1(3), 133-147.
- Sailan, E. (2022). Pentingnya Mahasiswa Mengenal dan Memahami Hukum untuk Mencegah Tindak Kekerasan Seksual di Kampus. MABIS, 13(2), 216-229.
- Susanto, A., Setiyanto, R., Mulya, D., & Purwanto, D. S. (2023). Membangun Kesadaran Anti Kekerasan Seksual untuk Mahasiswa Baru di Lingkungan Kampus. *Journal of Social Empowerment*, 8(2), 85-91.
- Yudhawasthi, C. M., Akbar, M. R., Lestari, A. D., Nabawiyah, D., & Faustina, H. Analisis pengetahuan dosen dan mahasiswa universitas bhayangkara jakarta raya tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.
- Wartoyo, F. X., & Ginting, Y. P. (2023). Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Nilai Pancasila. Jurnal Lemhannas RI, 11(1), 29-46.
- Widiyanti, R., Wuryaningsih, T., & Lestari, S. (2023). Kampanye Media Berperspektif Gender dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Instagram Satgas PPKS. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 9(2), 193- 210.